BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada saat penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di Perusahaan PT. Jawa Pos Media Televisi, khususnya di program acara Stasiun Dangdut dan Super-J, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebuah kegiatan produksi acara televisi di JTV Surabaya memerlukan kerjasama dan koordinasi yang melibatkan banyak pihak, mulai dari eksekutif produser, produser, assisten produser, tim kreatif, *audioman* dan *cameraman* yang ada dalam produksi acara. Untuk tataran *decision making* ada , *floor director*, *program director,* dan di bantu oleh tim kreatif dan produser. Kesemuanya tersebut harus bersinergi untuk menghasilkan suatu program acara hiburan yang layak tayang dan dapat disampaikan kepada pemirsa guna memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, terutama informasi yang bersifat lokal.
2. Sebuah produksi acara memerlukan konsistensi dan profesionalitas dari seorang produser dalam menjalankan kegiatan produksi acaranya agar sesuai dengan konsep dan tujuan yang ingin dicapai. Untuk menciptakan kualitas tayangan acara hiburan, seorang produser harus mampu menyusun *rundown* acara agar pemirsa tidak jenuh dan

berpindah *chanell* televisi. Suatu *rundown* disusun berdasarkan hirarki kebutuhan informasi masyarakat, dengan demikian seorang produser yang dibantu oleh assisten produser dan tim kreatif harus mengetahui kebutuhan hiburan untuk masyarakat, khusunya masyarakat lokal.

3. Dengan itu semua penulis dapat menyimpulkan selama melaksanakan *job training* di studio dan lapangan sebagai bagian dari tim kreatif pada Divisi Produksi di program acara Stasiun Dangdut dan Super - J, penulis melihat bahwa tiap-tiap bagian itu memegang peranan yang penting dan saling berhubungan erat satu sama lain dalam suatu stasiun televisi. Karena tiap-tiap divisi mempunyai peranan dan tugas yang berbeda-beda dan mendukung antara satu dengan yang lain dalam menciptakan suatu karya, kreatifitas dan pekerjaan di bawah suatu stasiun televisi. Tanpa kerjasama yang terorganisir dari semua sistem yang ada, maka suatu stasiun televisi tidak dapat menciptakan suatu bentuk kreatifitas dan pekerjaan yang berkualitas, memiliki nilai jual tinggi, menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan yang terutama adalah mencapai kepuasan pemirsanya. Karena suatu perusahaan pertelevisian tidak akan dapat berjalan tanpa adanya konsumen.

3.2 Saran-saran

Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek merupakan penghubung antara instansi universitas dengan dunia kerja. Mahasiswa dapat mengetahui dan membandingkan secara langsung teori dan praktek yang didapat dari kampus dan diterapkan dalam dunia kerja. Meskipun demikian penulis ingin memberikan

saran dan diharapkan diperhatikan oleh pihak universitas maupun instansi tempat penulis melaksanakan praktek Kuliah Kerja Praktek.

3.2.1 Saran Perusahaan

- Memperhatikan kesejahteraan bagi para karyawan yang telah berusaha semaksimal mungkin untuk memunculkan order, pekerjaan dan ide-ide kreatif yang fresh bagi terciptanya suatu karya. Bagaimanapun juga di tangan para pekerjanya seluruh divisi, sebuah perusahaan dapat tumbuh menjadi besar. Kreatifitas dan usaha yang telah dilakukan oleh para pekerja ini haruslah memperoleh penghargaan yang baik dan setimpal. Contohnya seperti pemberian bonus prestasi kerja untuk karyawan yang memberikan gagasan-gagasan emas, agar karyawan lain termotivasi untuk bekerja seperti karyawan tersebut.
- Khusus untuk divisi produksi, sebaiknya pada divisi produksi menambah sumber daya manusia untuk ditempatkan pada tim kreatif agar assistan produser tidak merangkap tugas-tugas dari tim kreatif. Dengan adanya tim kreatif pada divisi produksi, setidaknya dapat membantu agar program acara yang dibuat oleh divisi produksi bisa lebih berkualitas lagi kedepannya.
- Meningkatkan kerjasama dengan instansi-insatansi pendidikan agar perusahaan PT. Jawa Pos Media Televisi bisa memberikan sarana pembelajaran untuk terjun langsung kepada realita pekerjaan di dunia pertelivisian.

3.2.2 Saran untuk mahasiswa

- Bagi mahasiswa yang ingin melakukan kerja praktek lapangan, diharapkan kesiapan mental dan fisik untuk melakukan praktek kerja lapangan pada media, khususnya televisi. Karena pada praktek kerja lapangan kita sudah dihadapkan pada bagaimana dunia kerja yang jauh berbeda pada saat kita ada di bangku kuliah.
- Bagi mahasiswa yang melakukan kerja praktek lapangan pada media televisi, diharapkan bisa menggali ilmu-ilmu pada orang yang lebih berpengalaman pada perusahaan tersebut misalnya dengan produser, assisten produser dan *crew-crew* yang sudah berpengalaman. Cara menggali ilmu tersebut bisa dengan cara diskusi.